

**PENGEMBANGAN E-MODUL *COGNITIVE BEHAVIOR MODIFICATION*
DENGAN TEKNIK RESTRUKTURISASI UNTUK MEREDUKSI
PERILAKU *CYBERBULLYING***

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister Program
Studi Bimbingan dan Konseling



Oleh:

**SUCI AMALIYA FRADINATA
NIM. 22151034**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

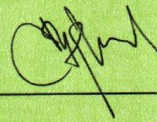
Nama Mahasiswa : Suci Amaliya Fradinata
NIM. : 22151034

Nama

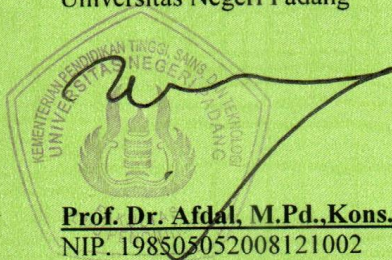
Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.
Pembimbing



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



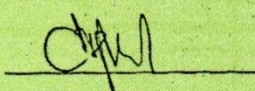
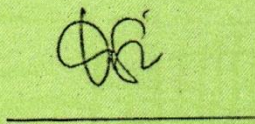
Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons.
NIP. 198505052008121002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 196102251 986021001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MEGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Yeni Karneli, M.Pd.,Kons.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Dina Sukma, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : **Suci Amaliya Fradinata**

NIM. : 21151034

Tanggal Ujian : 14 November 2024

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN E-MODUL *COGNITIVE BEHAVIOR MODIFICATION* DENGAN TEKNIK RESTRUKTURISASI UNTUK MEREDUKSI PERILAKU *CYBERBULLYING*

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya terima.

Padang, November 2024

Yang memberi pernyataan,



Suci Amaliya Fradinata
Nim .22151034

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat Allah.SWT, sehingga peneliti telah berhasil menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengembangan E-modul *Cognitive Behavior Modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*” dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan. Terimakasih kepada dosen pembimbing yang banyak memberikan masukan, kritik, dan saran untuk selesainya tesis ini dengan baik.

Proposal penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik atas bimbingan, arahan, saran, serta masukan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti demi tersusunnya tesis ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yeni karneli., M.Pd., Kons. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing Tesis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS, Kons. selaku kontributor I sekaligus validator isi dan tampilan produk yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, arahan demi tersusunnya tesis ini dengan baik.
3. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi, M.Pd., Kons. selaku kontributor II sekaligus validator isi dan tampilan produk yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, arahan demi tersusunnya tesis ini dengan baik.

4. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd selaku validator isi dan tampilan yang telah memvalidasi desain produk yang dikembangkan akan di kembangkan.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, bimbingan, saran, kritik, serta motivasi selama peneliti menempuh pendidikan di Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
6. Bapak/Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi selama penyusunan tesis ini.
7. Ibu Ridni Eliza, S.Pd., M.Pd., Kons, dan Ibu Nurhamidah M.Pd., Kons selaku guru BK yang melaksanakan uji keterpakaian produk penelitian.
8. Kepada teristimewa Papa Halim Fradinata (alm) terima kasih telah melindungi dari surga, Orangtua Mama Yuhaiyal dan Papa Darmadi yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah dan keputusan dalam hidup saya, serta selalu berusaha mencukupkan moril maupun materil selama menempuh S2.
9. Kepada keluarga besar tim rantak kudo terima kasih telah menjadi rumah kedua saya. Ada beberapa perasaan yang menghangatkan hati saya cinta, inspirasi, dan rasa syukur. Sungguh menakjubkan bagaimana kalian memberi saya semua itu dan pada akhirnya saya berterima kasih kepada kalian.
10. Teruntuk Indah Kurnia dan Fitri Handayani yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat. Terima kasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah, kalian adalah tempat untuk kembali disaat saya benar dan salah, disaat menang dan kalah, dan disaat suka dan duka.

11. Teruntuk JOKI ML, ANGGOTA DPR, DADDYSS, GIRLS, GHIBAH REBORN, DEADLINE, Yufa ficanysha, Denia Syapitri, Tri Ulviani, Athalia, dan Dedy Kurniady yaitu sahabat sekaligus keluarga di perantauan yang telah memberikan bantuan, semangat, dukungan, dan energi positif.
12. Kepada teman-teman Angkatan Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling 2022 yang selalu sama-sama memberikan semangat untuk segera menyelesaikan masa studi.

Padang, November 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	i
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Pengembangan	8
F. Manfaat Pengembangan	8
G. Spesifik Produk yang di harapkan.....	9
H. Kebaharuan dan Orisinalitas	10
I. Definisi Operasional.....	11
BAB II PEMBAHASAN.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Perilaku <i>Cyberbullying</i>	13
2. <i>Cognitive Behavior Modification</i> dengan Teknik Restrukturisasi.....	21
3. E-Modul	27
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Model Pengembangan	38
C. Prosedur Pengembangan	38
D. Uji Coba Produk.....	46
E. Subjek Penelitian.....	46
F. Jenis Data	47
G. Instrumen Pengumpulan Data	48
H. Teknik Analisis Data.....	51
I. Jadwal Penelitian.....	53

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran <i>Cyberbullying</i>	54
B. Hasil Pengembangan	54
C. Pembahasan.....	68
D. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Perbedaan Modul Cetak dan E-modul (Modul Elektronik)	29
3.1 Indikator dari Instrumen yang Digunakan	40
3.2 Tahapan Model Pengembangan ADDIE	43
3.3 Ahli Kelayakan Isi dan Tampilan	47
3.4 Penskoran Penilaian pada Instrumen Penelitian.....	48
3.5 Kisi-kisi Penilaian Ahli tentang Isi/Materi Produk	48
3.6 Kisi-kisi Penilaian Ahli tentang Tampilan Produk	49
3.7 Kisi-kisi Penilaian Responden tentang PraktikalitasProduk.....	49
3.8 Kisi-kisi Instrumen <i>Cyberbullying</i>	50
3.9 Pedoman Skoring Instrumen <i>Cyberbullying</i>	50
3.10 Kategori Penilaian Tingkat Kelayakan E-Modul dan Keterpakaian E-Modul	52
4.1 Tingkat Perilaku <i>cyberbullying</i>	54
4.2 Dasar Penentuan Topik E-Modul.....	55
4.3 Desain Awal Topik dan Sub Topik Rancangan E-modul	56
4.4 Data Hasil Validasi Isi oleh Ahli	58
4.5 Hasil Perhitungan Uji Signifikansi <i>Konkordansi Kendall's (W)</i> terhadap Penilaian Kelayakan Isi oleh Ahli.....	59
4.6 Data Hasil Validasi Tampilan/Desain oleh Ahli	60
4.7 Hasil Perhitungan Uji Signifikansi <i>Konkordansi Kendall's (W)</i> terhadap Penilaian Kelayakan Tampilan oleh Ahli	61
4.8 Rekapitulasi Masukan Para Ahli Terkait Isi Produk	62
4.9 Rekapitulasi Masukan Para Ahli Terkait Tampilan Produk	62
4.10 Hasil Perhitungan Uji Signifikansi <i>KonkordansiKendall's (W)</i> terhadap Praktikalitas Produk	63
4.11 Hasil Perhitungan Uji Signifikansi <i>KonkordansiKendall's (W)</i> terhadap Praktikalitas Produk	64
4.12 Hasil Perhitungan Instrumen <i>Cyberbullying Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	65
4.13 Hasil Uji Beda <i>Non parametrik Wilcoxon Signed Rank Test Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	67
4.14 Uji Signifikansi perilaku <i>cyberbullying</i>	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	36
3.1 Prosedur Pengembangan Produk.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat-surat Penelitian.....	82
2. Instrumen Penelitian perilaku <i>cyberbullying</i>	86
3. Distributor Skor Analisis kebutuhan perilaku <i>cyberbullying</i>	90
4. Instrumen Penelitian Uji kelayakan Isi/Materi E-Modul	101
5. Instrumen Penelitian Uji kelayakan Tampilan E-Modul	107
6. Output Uji Koefisiensi Konkordansi kendall's kepada ahli tentang isi/materi E-modul	113
7. Output Uji Koefisiensi Konkordansi kendall's kepada ahli tentang Tampilan E-modul	114
8. Output Uji Koefisiensi Konkordansi kendall's kepada guru BK/Konselor tentang praktikalisasi E-modul	115
9. Tabulasi hasil uji efektivitas	118
10. Output Uji efektivitas kepada siswa	122

ABSTRACT

Suci Amaliya Fradinata. 2024. “Development of Cognitive Behavior Modification E-Module with restructuring technique to reduce cyberbullying behavior”. Thesis. Master of Guidance and Counseling Study Program. Faculty of Education, Padang State University.

Cyberbullying is an act of humiliating someone that is done by someone to another person through chatting, social media, email and many other types that can be used to carry out cyberbullying. Social media as a means of cyberbullying is a source that can provide threats and negative impacts on adolescent development. Adolescents who experience cyberbullying can experience depression, anxiety, loneliness, and even suicidal behavior. This study aims to analyze the conditions of cyberbullying behavior and produce a product in the form of an e-module cognitive behavior modification with restructuring techniques to reduce cyberbullying behavior that is feasible and can be used by BK teachers/Counselors.

This study is a type of development research (Research and Development) with the ADDIE model. This study involved 3 experts related to the feasibility test of the content and appearance of the e-module and 2 BK teachers/Counselors to test the usability of the e-module. The research data were analyzed using descriptive statistical analysis and nonparametric statistics.

The results of the study showed that the condition of cyberbullying behavior in students was in the high category. Based on the results of the validation of content, appearance, and practicality are in the feasible category, this means that experts give a positive value to the e-module to reduce cyberbullying behavior. The results of the effectiveness test of the use of the e-module, namely a decrease in the N-Gain score obtained by 87.67, means that there is a decrease in cyberbullying behavior after being given group counseling services using cognitive behavior modification with restructuring techniques to reduce cyberbullying behavior. The e-module of cognitive behavior modification with restructuring techniques to reduce cyberbullying behavior in students is considered feasible to be used by BK teachers/Counselors in reducing cyberbullying behavior and the level of usability of the e-module is considered good.

This finding can be concluded that the e-module of cognitive behavior modification with restructuring techniques to reduce cyberbullying behavior produced is declared feasible and can be used by BK teachers/Counselors. So this research, namely the e-module that is developed will help BK teachers/counselors in providing services to students who are perpetrators of cyberbullying.

Keywords: Cyberbullying, Cognitive Behavior Modification, Restructuring, E-module

ABSTRAK

Suci Amaliya Fradinata. 2024. “Pengembangan E-Modul Cognitive Behavior Modification dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku cyberbullying”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Cyberbullying merupakan tindakan memperlakukan seseorang yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain melalui *chatting*, media sosial, email dan masih banyak jenis lainnya yang dapat digunakan untuk melakukan *cyberbullying*. Media sosial sebagai sarana *cyberbullying* menjadi sumber yang dapat memberikan ancaman dan dampak yang buruk bagi perkembangan remaja. Remaja yang mengalami *cyberbullying* dapat mengalami depresi, kecemasan, kesepian, hingga perilaku bunuh diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi perilaku *cyberbullying* dan menghasilkan produk berupa *e-modul cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* yang layak dan dapat digunakan oleh guru BK/Konselor.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE. Penelitian ini melibatkan 3 orang ahli terkait dengan uji kelayakan isi dan tampilan e-modul dan 2 orang guru BK/Konselor untuk di uji keterpakaian e-modul. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik *nonparametric*.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kondisi perilaku *cyberbullying* pada siswa berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil dari validasi isi, tampilan, dan praktikalisasi berada pada kategori layak hal ini berarti para ahli memberikan nilai positif terhadap e-modul untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*. Hasil dari uji efektifitas penggunaan e-modul yaitu terjadi penurunan N-Gain score yang di peroleh sebanyak 87,67 berarti terjadi penurunan perilaku *cyberbullying* setelah di berikan layanan konseling kelompok menggunakan *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*. E-Modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* pada siswa di nilai layak dimanfaatkan untuk guru BK/Konselor dalam mereduksi perilaku *cyberbullying* dan tingkat keterpakaian e-modul di nilai baik.

Temuan ini dapat disimpulkan bahwa e-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* yang dihasilkan dinyatakan layak dan dapat di pakai oleh guru BK/Konselor. Sehingga penelitian ini yaitu e-modul yang di kembangkan akan membantu guru BK/konselor dalam memberikan pelayanan kepada siswa pelaku *cyberbullying*.

Kata Kunci : *Cyberbullying, Cognitive Behavior Modification, Restrukturisasi, E-modul*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi sudah semakin maju dilihat dari segala aspek pola kehidupan sehari-hari telah berubah (Yandri, Mudjiran, & Karneli, 2023). Teknologi memberikan kemudahan untuk semua aktifitas manusia (Ferdiansyah 2020). Semua kebutuhan manusia telah terpengaruh dan serba instan dengan menggunakan teknologi (Simbolon, Novitasari, & Sihotang, 2024). Kemajuan teknologi ini juga dapat menjangkau dan menghubungkan manusia di seluruh dunia dimanapun dan kapanpun karena terciptanya ruang untuk berinteraksi untuk segala urusan (Taturu and Aan 2024). Salah satu teknologi yang sangat digandrungi semua kalangan adalah media sosial (Mahendra 2017).

Media sosial mampu menarik seluruh lapisan masyarakat di belahan dunia menatap layar tidak berhenti. Khususnya bagi kalangan remaja karena media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupannya (Septiana 2021). Berbagai pilihan platform yang bisa diunduh untuk membagikan kegiatan sehari-hari secara bebas seperti mempromosikan karya, menawarkan produk jualan, mengikuti berita terkini, menambah wawasan, atau sekedar berkomunikasi dengan teman dapat dilakukan dengan mudah (Madhani, Bella, & Shaleh, 2021).

Banyak hal positif yang dapat diambil para remaja dari penggunaan media sosial tentunya dengan menggunakan teknologi ini secara bijak yaitu

berbagi informasi yang inspiratif atau memberikan motivasi lewat video dan juga peluang untuk *upgrade* diri. Namun juga dengan adanya kebebasan dalam penggunaan media sosial dan tidak bijak dalam penggunaannya cukup banyak kerugian dalam hal-hal negatif yang muncul (Madhani, Trisiana, & Amelia, 2021).

Penelitian yang dilakukan Aprilia, Sriati, & Hendrawati (2020) menyatakan bahwa tingkat kecanduan remaja terhadap media sosial yang hasilnya sebesar 48,6% masuk dalam kategori tinggi, yang dapat berpotensi menghambat pengembangan diri remaja jika tidak ada kebijakan dalam penggunaannya. Penggunaan tidak bijak tersebut juga menjadi pendorong munculnya perilaku *cyberbullying* dikalangan remaja (Utami, Nasihatun, & Sa'diyah, 2024). Sejalan dengan itu dikatakan bahwa efek negatif dalam bermain media sosial adalah adanya perilaku kekerasan, namun bukan kekerasan fisik, melainkan disebut dengan *cyberbullying* (Soma and Karneli 2020).

Netzley (2014) *Cyberbullying* merupakan tindak kekerasan yang dilakukan dalam dunia maya, ternyata lebih menyakitkan dibandingkan dengan kekerasan secara fisik. *Cyberbullying* telah terjadi sejak ada internet dikalangan masyarakat pada tahun 1990-an. Namun hal itu semakin meningkat drastis pada tahun 2000-an, karena perkembangan teknologi dan media sosial yang semakin pesat dikalangan masyarakat. *Cyberbullying* merupakan tindakan mempermalukan seseorang yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain melalui *chatting*, media sosial, email dan masih banyak jenis

lainnya yang dapat digunakan untuk melakukan *cyberbullying* (Anisah et al., 2024; Asalnaije et al., 2024).

Bentuk-bentuk *cyberbullying* meliputi penyebaran fitnah atau informasi palsu, penghinaan dan pelecehan, ancaman, serta penyebaran konten yang bersifat pribadi tanpa izin (Asalnaije et al. 2024). Chadwick (2014) menjelaskan beberapa aspek dari *Cyberbullying* yaitu *harassment*, *denigration*, *flaming*, *impresionation*, *cyberstalking*,. *Cyberbullying* ini dapat terjadi karena banyak faktor yang menyebabkan seperti faktor penggunaan internet yang sangat pesat pada saat ini, faktor iseng, atau pun faktor lingkungan (Brilliyent, Asradi, dan Rully, 2022). Media sosial sebagai sarana *cyberbullying* menjadi sumber yang dapat memberikan ancaman dan dampak yang buruk bagi perkembangan remaja (Aulia, F., Magistarina, E., & Sukma 2023). Individu atau remaja yang mengalami *cyberbullying* dapat mengalami depresi, kecemasan, kesepian, perilaku bunuh diri dan gejala simtomatik (Bottino et al., 2015).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi perilaku *cyberbullying* pada remaja khususnya peserta didik di sekolah adalah menerapkan pendekatan dalam bidang bimbingan dan konseling yaitu *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi. *Cognitive behavior modification* merupakan teknik menggabungkan terapi kognitif dan bentuk modifikasi perilaku, individu yang akan bertindak, sebelumnya didahului adanya proses berpikir, sehingga bila ingin mengubah suatu perilaku maladaptif, terlebih dahulu harus memahami aspek-aspek yang berada dalam

pengalaman kognitif dan usaha untuk membangun perilaku adaptif dengan mempelajari keterampilan-keterampilan yang terdapat pada terapi perilaku (Karneli, Firman, & Netrawati, 2019). Sedangkan teknik restrukturisasi menurut Ellis (Widyastuti and Nurjannah 2022) merupakan yaitu memusatkan perhatian pada upaya mengidentifikasi dan mengubah pikiran-pikiran atau pernyataan diri negative dan keyakinan keyakinan klien yang tidak rasional menjadi pikiran-pikiran yang positif dan rasional.

Hasil penelitian Yonita & Karneli (2019) menunjukkan pendekatan *cognitive behavioral modification* dengan setting kelompok efektif dalam menurunkan perilaku bullying siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Penelitian lainnya menunjukan bahwa bahwa pendekatan *cognitive behavioral therapy* mengurangi terjadinya bullying (Lydecker 2022). Didukung dengan penelitian lainnya mengenai teknik restrukturisasi efektif untuk mengurangi perilaku *cyberbullying* dengan ditandai perubahan pikiran konseli dari irasional ke rasional (Ahmad and Kurniawan 2023).

Penelitian mengenai *cyberbullying* di Indonesia beberapa tahun terakhir telah menghasilkan temuan yang signifikan. Artinya, *cyberbullying* tersebar luas di Indonesia dan memerlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian Effaningrum dkk. Tahun 2020 menunjukkan bahwa *cyberbullying* merupakan salah satu bentuk perundungan yang semakin sering terjadi dan meningkat seiring dengan semakin dominannya penggunaan media online serta aktivitas pendidikan dan sosial di masyarakat. Data *cyberbullying* di sekolah-sekolah di wilayah Indonesia berada pada kategori cukup tinggi dengan nilai sebesar 69,64%. Hasil penelitian Yulietta Fadiah Tyor dkk. Hasil survei tahun 2021 menunjukkan bahwa dari survei terhadap

45 orang, 95,6% menyatakan banyak kasus cyberbullying di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat cyberbullying masih tinggi di Indonesia (Natalia Zuanda et al., 2024).

Berdasarkan fenomena di lapangan survei awal yang telah peneliti lakukan dengan guru BK di SMA 10 Kota Jambi ditemukan beberapa siswa yang memiliki perilaku *cyberbullying* seperti mengumbar keburukan siswa lain di media sosial, menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika bermain sosial media dan mengirimkan pesan yang berisi ancaman kepada siswa lain.

Selanjutnya survei awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Kota Padang Para siswa mempunyai grup *chatting* di media sosial *facebook* dan *Whatsapp* yang digunakan oleh siswa. Di grup *chatting* tersebut, siswa menggunakan nama samaran untuk membully siswa lainnya. Selain itu, ada beberapa siswa yang mengirimkan pesan-pesan penuh amarah yang ditujukan pada siswa tertentu.

Perilaku *cyberbullying* dapat merugikan siswa yang bersangkutan maupun orang-orang yang ada disekitarnya dan jika hal ini dibiarkan berlarut-larut tanpa adanya upaya penanganan dari pihak sekolah pada akhirnya dapat menjadi contoh bagi siswa yang lain untuk melakukan hal yang sama dan menimbulkan citra yang kurang positif terhadap pelajar dan dunia pendidikan pada umumnya.

Berdasarkan uraian diatas, perlu adanya inovasi media yang digunakan dalam layanan konseling kelompok yang dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam menyampaikan materi dengan efektif serta

inovatif dengan menggunakan pengembangan modul elektronik atau *e-modul*. Pengembangan *e-modul* ini menjadi salah satu media inovatif yang dapat mengikuti perkembangan teknologi, dan mudah untuk diakses dimana saja (Padwa and Erdi 2021). E-Modul *cognitive behavior modification* juga menekankan untuk membelajarkan diri sendiri dalam membantu peserta didik menjadi sadar pada pemahaman yang diarahkan pada dirinya, sehingga dapat mengatasi permasalahan dengan efektif (Karneli, Neviyarni, Firman, & Yulidar, 2020).

Untuk itu lebih lanjutnya pengembangan *e-modul cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi bertujuan untuk mereduksi perilaku cyberbullying melalui beberapa materi yang akan dilaksanakan oleh guru BK kepada peserta didik yang terindikasi melakukan perilaku *cyberbullying*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah penulis uraian tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Terdapatnya masalah mengenai *cyberbullying*.
2. Terdapat siswa yang memiliki perilaku *cyberbullying*.
3. Penyalahgunaan media sosial menjadi pendorong munculnya perilaku *cyberbullying*.
4. Perlunya media untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*.
5. Terdapat banyak dampak dari *cyberbullying*.
6. Belum adanya *e-modul cognitive behaviour modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan point-point identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada e-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* . Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. E-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* ini terfokus untuk guru BK/Konselor
2. E-modul *Cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*
3. Pendekatan yang digunakan dalam e-modul ini terfokus pada pendekatan *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi efektif untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*
4. E-modul *Cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi yang efektif untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*

D. Rumusan Masalah

1. Apakah E-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* valid secara isi dan tampilan ?
2. Apakah E-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi praktis untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* ?
3. Apakah E-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi efektif untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* ?

E. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan pembatasan dan perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan pengembangan yang akan dicapai melalui penelitian ini sebagai berikut :

1. Menghasilkan E-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* valid secara isi dan tampilan
2. Menghasilkan E-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi yang praktis untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*
3. Menghasilkan E-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi yang efektif untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*

F. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini tentunya akan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian yang akan peneliti lakukan diharapkan dapat memberi manfaat pada keilmuan bimbingan dan konseling, khususnya pengembangan keilmuan pelayanan konseling. Khususnya e-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*.

2. Praktis

- a. Bagi sekolah SMA Negeri 10 kota jambi dan SMA Negeri 1 Padang
Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan konseling menggunakan e-modul *cognitive behavior*

modification dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*.

- b. Kepala Sekolah Sebagai bahan masukan dan pembinaan terhadap Guru BK dalam pelaksanaan konseling e-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* pada siswa.
- c. Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) Sebagai bahan pembahasan yang bisa dijadikan materi dalam pertemuan Guru BK di sekolah, maupun sebagai solusi dari permasalahan salah satunya berkenaan dengan *Cyberbullying*.
- d. Bagi Prograam Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Agar dapat digunakan dalam rangka mempersiapkan Guru BK yang memiliki wawasan, pengetahuan dan keterampilan.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya Sebagai bahan masukan agar timbulnya ide-ide dan inovasi baru dalam rangka pelaksanaan bimbingan dan konseling.

G. Spesifik Produk yang di harapkan

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah e- modul digital *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* yang spesifik dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan e-modul digital *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*, dan

dikembangkan sesuai dengan tahap model pengembangan ADDIE. Modul digital ditampilkan secara berurutan yaitu: cover, kata pengantar, daftar isi, tinjauan umum (latar belakang masalah, deskripsi modul digital, landasan penyusunan modul digital, tujuan penggunaan e-modul, pemetaan kompetensi dasar dan indikator, petunjuk umum modul, susunan materi), materi layanan, penutup dan referensi.

2. Pengembangan e-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* disusun mengacu pada analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap butir-butir item instrumen *cyberbullying*.
3. Pengembangan e-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* di buat semenarik dengan menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti sehingga para siswa tertarik untuk mengikuti dan mendengarkan penjelasan guru BK/Konselor pada saat pelaksanaan layanan.

H. Kebaharuan dan Orisinalitas

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis tentunya memiliki kebaharuan dan orisinal penelitian, hal ini dikarenakan penulis mengembangkan terkaite- e-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*, yang mana telah penulis telaah sumber bacaan secara *online* penulis belum menemukan produk e-modul yang terkait dengan yang akan penulis lakukan. Sehingga penulis tertarik untuk mengembangkan e-modul *cognitive behavior*

modification dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* dengan produk yang dihasilkan ialah berupa e-modul.

I. Definisi Operasional

1. *Cyberbullying*

Cyberbullying adalah bentuk perilaku agresif dan merendahkan yang terjadi secara daring (online), menggunakan teknologi seperti media sosial, pesan teks, email, atau platform online lainnya untuk melakukan tindakan intimidasi, penghinaan, atau pelecehan terhadap seseorang. *Cyberbullying* adalah fenomena baru seiring berkembangnya internet di dunia dan Indonesia. Terdapat beberapa aspek *cyberbullying* antara lain *Harassment* yaitu mengirim pesan yang menyinggung/memaki seseorang secara berulang-ulang, *Denigration* (fitnah) yaitu menyebarkan informasi yang belum pasti tentang orang lain, *Flaming* (terbakar) yaitu menanggapi obrolan menggunakan bahasa yang marah dan vulgar, *Impersonation* yaitu berpura-pura menjadi orang lain dengan membuat email palsu alamat atau nama pesan instan yang digunakan untuk merendahkan orang yang ditiru, dan *CyberStalking* yaitu bentuk pelecehan mengirim pesan berulang kali yang termasuk ancaman bahaya atau sangat mengintimidasi.

2. E-Modul Kognitif Perilaku

E-Modul Kognitif Perilaku merupakan bentuk penyajian bahan ajar secara mandiri yang dibuat secara sistematis, yang dikemas kedalam unit pembelajaran terkecil untuk mencapai tujuan pembelajaran, modul ini dikemas kedalam format elektronik yang didalamnya terdapat gambar,

animasi, audio, navigasi yang membuat modul lebih interaktif. E-Modul Kognitif perilaku ini berisi RPL, Langkah-langkah dan Materi terkait *Cognitive Behavior Modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku cyberbullying yang bertujuan untuk mengubah perilaku kognisi, emosi dan perilaku dengan mengaplikasikan teknik restrukturisasi kognitif.

Teknik restrukturisasi adalah sebuah psikoterapiotik atau teknik konseling yang memberikan proses belajar kepada klien untuk mengidentifikasi dan membantah pikiran irasional atau adaptasi pemikiran yang salah. Selain itu, Teknik ini membelajarkan untuk bebas dari pikiran-pikiran negatifnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan, diantaranya:

1. E-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* dilihat dari isi dan tampilan yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak atau pantas digunakan uoleh Guru BK/Konselor. Hal ini berarti bahwa E-modul yang disusun sangat layak untuk diimplementasikan atau digunakan oleh Guru BK/Konselor untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*.
2. E-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* secara praktikalitas berada pada kategori sangat sesuai atau cocok digunakan oleh guru BK/Konselor. Artinya, bahwa e-modul dapat digunakan dan bermanfaat bagi guru BK/Konselor serta sebagai media yang dapat digunakan oleh guru BK/Konselor sebagai media belajar mandiri dan dapat menambah pemahaman tentang cara mereduksi perilaku *cyberbullying*.
3. Secara keseluruhan e-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying* telah memenuhi kriteria efektif. Artinya keseluruhan e-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi dapat mereduksi perilaku *cyberbullying*.

B. Implikasi

Dalam kaitannya dengan fenomena siswa yang berperilaku *cyberbullying* yang akan dibahas dalam penelitian ini, dinyatakan bahwa perilaku *cyberbullying* itu muncul sebagai akibat dari pola pikir yang keliru. Seseorang berperilaku *cyberbullying* setelah menerima stimulus yang membuatnya tidak mampu melalui aktifitas kognisinya dengan baik. Karena itu untuk menangani perilaku ini harus dilakukan suatu proses konseling yang mampu memberikan mereka keterampilan bagaimana mengenali pikiran-pikiran yang muncul setelah menerima rangsangan dari luar. Setelah mereka dapat menyadari adanya pikiran-pikiran yang muncul kemudian mereka berlatih untuk menentukan apakah pikiran yang muncul tersebut positif atau negatif. Dengan menanamkan pola pikir positif dan memberikan latihan intensif dalam proses konseling, diharapkan siswa/konseli dapat memiliki konsep berpikir positif yang permanen dalam diri mereka sehingga mereka terlepas dari pola pikir yang keliru lagi dalam merespon stimulus yang muncul. Pola pikir positif yang terbentuk dalam diri individu dapat menjadi kontrol dalam pengambilan keputusan dalam bertindak laku.

Teknik restrukturisasi membantu individu mengurangi perilaku *cyberbullying* dengan cara memodifikasi pola pikir dan perilaku tertentu. Teknik ini juga lebih memfokuskan pada upaya membelajarkan konseli agar mampu memiliki cara berpikir yang lebih positif dalam berbagai peristiwa-peristiwa kehidupan. teknik restrukturisasi kognitif adalah teknik yang dilakukan untuk membantu konseli menetapkan hubungan antara persepsi dan

kognisinya dengan emosi dan perilakunya, dan untuk mengidentifikasi persepsi atau kognisinya yang salah atau merusak diri, dan mengganti persepsi atau kognisi tersebut dengan persepsi yang lebih meningkatkan diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul ini dinyatakan sangat layak dan praktis digunakan secara mandiri oleh Guru Bk/Konselor untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*. Hal ini mengidentifikasi bahwa produk yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat diterima ibu muda. Selain itu, hasil penelitian memberikan ruang bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan efektivitas penggunaan e-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan penelitian pengembangan dapat dikemukakan saran terkait pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut.

1. Saran Pemanfaatan Produk

Disarankan untuk SMA Negeri 10 Kota Jambi dan SMA Negeri 1 Padang guru BK/Konselor sebagai sasaran utama e-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi yang dikembangkan untuk dapat memanfaatkan produk tersebut sebagai salah satu sarana dalam mereduksi perilaku *cyberbullying*.

2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

E-modul -modul *cognitive behavior modification* dengan teknik

restrukturisasi yang dikembangkan hanya sebatas pada uji coba kelompok kecil, untuk itu perlu dilakukan uji coba dalam kelompok lapangan yang lebih besar.

3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan melakukan eksperimen untuk melihat efektivitas e-modul *cognitive behavior modification* dengan teknik restrukturisasi yang dikembangkan sehingga menambah kebermanfaatan produk.
4. Kepada peneliti selanjutnya juga hendaknya mengembangkan produk atau media lain atau sejenis yang bisa membantu guru BK/Konselor untuk mereduksi perilaku *cyberbullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., & Kurniawan, U. T. (2023). Perilaku Cyberbullying Dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif (Studi Kasus Pada Remaja Siswa Di Sma Negeri 3 Lasalimu). *FRAME (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 2(2), 140–151.
- Anisah, A. S., Nazib, F. M., Mutiara, C., Putri, S., Nurfadilah, S. S., & Nawawi, R. (2024). Jurnal Pendidikan Agama Islam Perundungan Dunia Maya (cyberbullying) dan Cara Mengatasi Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 201–212.
- Aprilia, R., Sriati, A., & Hendrawati, S. (2020). Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja. *Journal of Nursing Care*, 3(1), 41–53.
- Asalnaije, E., Bete, Y., Manikin, M. A., Labu, R. A., Apriyanto, S., Tira, D., & Lian, Y. P. (2024). Bentuk-Bentuk Cyberbullying Di Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 6465–6473.
- Aulia, F., Magistarina, E., & Sukma, D. (2023). Psikoedukasi literasi media sosial untuk meningkatkan parental awareness terhadap cyber threats pada orangtua dan guru. *Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3866–3872.
- Asmiyunda.(2018). Pengembangan Emodul Keseimbangan Kimia Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*. Vol. 2 (2):155-161.
- Berry, J. O., & Jones, W. H. (1995). The parental stress scale: Initial psychometric evidence. *Journal of Social and Personal Relationships*, 12(3), 463–472. <https://doi.org/10.1177/0265407595123009>
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1989). *Educational Research: An Introduction. Fifth Edition*. Longman.
- Bottino, S. M. B., Bottino, C. M. ., Regina, C. G., Correia, A. V. L., & Ribeiro, W. S. (2015). Cyberbullying And Adolescent Mental Health. *Bullying: A Public Health Concern*, 31(3), 73–88.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design-The ADDIE Approach*. Springer.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Chadwick, S. 2014. *Impacts Of Cyberbullying, Bullying Social And Emotional Resilience In Schools*. London: Spinger.

- Chusniah, Windi Rachmawati. 2019. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Damayanti R, Nurjannah PA. Pengaruh Konseling Kognitif Perilaku dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif Terhadap Harga Diri Peserta Didik Kelas VIII Di MTs N 2 Bandar Lampung. *KONSELI J Bimbingan dan Konseling*. 2017;3(2):219–32.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Gava Media.
- Dobsom, S.K. (2001). *Handboook of cognitive-behavior therapies*. London: the Guilford Press.
- Febriani RO, Ramli M, Hidayah N. Cognitive Behavior Modification untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas. *J Kaji Bimbingan dan Konseling*. 2020;5(3):132–41.
- Ferdiansyah, D. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Kegiatan Dakwah Terhadap Transformasi Sosial Di Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-Ntb. *Komunike*, 12(1), 114–121.
- Grant, M. M. (2002). Getting a grip on project-based learning: Theory, cases and recommendations. *Meridian*, 5(1).
- Irianto, A. (2016). *STATISTIK: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (Edisi Keem). Kencana.
- Irkhamni, I., Izza, A. Z., Salsabila, W. T., & Hidayah, N. (2021). Pemanfaatan Canva Sebagai E-Modul Pembelajaran Matematika terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2021*, 127–134. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip/issue/view/12>
- Ivey, A.E., Ivey, M.B., Simr, K.L., Morgan. (2003). *Counseling dan psychoterapy. a multicultural perspenctive*. Ally and Bacon A Division of Simon & Schuster, Inc. Boston.
- Karneli, Y. (2012). *Pendekatan konseling cognitive behavior modification (CBM) untuk meningkatkan academic self-efficacy peserta didik*. Proceeding Guidance and Counseling: Padang.
- Karneli, Y., Firman, & Netrawati. (2019). Upaya Guru Bk/Konselor Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Siswa Dengan Menggunakan Konseling Kreatif Dalam Bingkai Modifikasi Kognitif Perilaku. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(2), 32.

- Karneli, Y., Neviyarni, N., Firman, F., & Yulidar, Y. (2020). Pengembangan Modul Konseling Kreatif Dalam Bingkai Modifikasi Kognitif Perilaku Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 6(1), 43.
- Karyati & Aminudin. 2019. *Cyberbullying & Body Shaming*. Yogyakarta: K-Media.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Praktis Penyusunan E-Modul Tahun 2017*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Li, Q. 2010. Cyberbullying In High Schools: A Study Of Students' Behaviors And Beliefs About This New Phenomenon. *Jurnal Of Aggression, Maltreatment & Trauma*, 9 (4)
- Lydecker, J. A. (2022). Conceptual Application of Trauma-Focused Cognitive Behavioral Therapy to Treat Victims of Bullying. *Journal of Prevention and Health Promotion*, 3(2), 231–245.
- Madhani, L. M., Bella, S. I. N., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 627–647.
- Mahendra, B. (2017). Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram. *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(01), 151–160. www.frans.co.id
- Martin, G., Pear J. (2003). *Behavior modification*. What It Is and How To Do it. 7th. Prentice-Hall, Inc. New Jersey.
- Mimin Saminah, Muhamad Ikhsan VD. Program Bimbingan Kelompok Teknik Cognitive Restructuring Untuk Mereduksi Perilaku Cyberbullying Siswa Kelas X Di SMA Negeri 15 Pandeglang Tahun Ajaran 2023/2024. *J Educ Teach Prof* [Internet]. 2024;1(1):156–60. Available from: <https://journal.alshobar.or.id/index.php/madrasah>
- Natalia Zuanda, Rokiyah, Dini, R., & Alrefi. (2024). TREN PENELITIAN CYBERBULLYING DI INDONESIA. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 55–62. <http://search.jamas.or.jp/link/ui/2014143423>
- Netzley, P. D. (2014). *How Serious a Problem is Cyberbullying?*. San Diego: ReferencePoint Press.

- Nurhasikin, N., Ningsih, K., & Titin, T. (2020). Pengembangan Modul Berbasis Discovery Learning Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Sma. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 8(2), 163. <https://doi.org/10.31571/saintek.v8i2.1223>
- Padwa, T. R., & Erdi, P. N. (2021). Penggunaan E-Modul Dengan Sistem Project Based Learning. *JAVIT : Jurnal Vokasi Informatika*, 21–25.
- Prayitna, A. 2010. *Lest End Bullying Memahami, Mencegah, & Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- P2M. (2013). Pengembangan E-Module. LPPM UNS. Surakarta:UNS
- Sakban, A & Sahrul. 2019. *Pencegahan Cyber Bullying Di Indonesia*. Yogyakarta: Writing Revolution.
- Santoso, S. (2010). *Mastering SPSS 18*. Elex Media Komputindo.
- Septiana, N. Z. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Dan Kesejahteraan Sosial Remaja Dimasa Pandemi Covid-19. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 8(1), 1–13.
- Selvianti TA. Konseling Kognitif Behavior Bernuansa Islam Terhadap Perilaku Bullying Siswa. 2019;(2). Available from: <http://eprints.unm.ac.id/15676/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/15676/1/JURNAL%20JURNAL-converted%282%29.pdf>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Simbolon, P., Novitasari, I., & Sihotang, B. (2024). Penggunaan Media Sosial Dalam Menentukan Perilaku Pelajar (Sebuah Tinjauan Literatur) Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Santa Elisabeth Medan, Medan, Indonesia Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang sangat sempurna penggunaan m. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 1–10.
- Soma, Y. M., & Karneli, Y. (2020). Penerapan Teknik Art Therapy untuk Mengurangi Kecemasan Sosial terhadap Korban Cyberbullying. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(2), 67–71.
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Tarsito.
- Taturu, A., & Aan. (2024). Media Sosial Sebagai Ruang Berteologi, Upaya Kontekstualisasi Misi Gereja Di Era Digital. *Jurnal Teologi Kristen*, 5(1), 68–85.

- Utami, M. P., Nasihatun, U. T., & Sa'diyah, U. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kasus Cyberbullying Di Media Sosial Pada Remaja Abalysis of Factors Causing Cases of Cyberbullying on Social Media in Adolescent. *Variable Research Journal*, 1(1), 51–58.
- Widyastuti, N., & Nurjannah. (2022). Pengembangan Dari Rational Emotive Behavioral Therapy (Rebt) Hingga Cognitive Restructuring (Cr). *Cons-Iedu*, 2(2), 70–80.
- Wijayanti, N. K. A., Wulandari, I. G. A. A., & Wiarta, I. W. (2022). E-Modul Literasi Berbasis Cerita Rakyat pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.46354>
- Wulandari, F., Yogica, R., & Darussyamsu, R. (2021). Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Khazanah Pendidikan*, 15(2), 139. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10809>
- Yandri, Hengki, Mudjiran Mudjiran, Yeni Karneli, and Netrawati Netrawati. 2023. “Mindfulness in Counseling: Implementation of Counseling in the Society 5.0.” *Indonesian Journal of Counseling and Development* 5(1):24–31. doi: 10.32939/ijcd.v5i1.2572.
- Yonita, Etri Nofri, and Yeni Karneli. 2019. “The Effectiveness of the Cognitive Behavior Modification Approach with Group Settings to Reduce Bullying Behavior.” *Jurnal Neo Konseling* 1(3):1–7. doi: 10.24036/00136kons2019.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan* (Pertama). Renika Cipta.